

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Meningkatkan kemampuan gerak dasar pembelajaran lompat tinggi gaya guling sisi melalui penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *team game tournament* (TGT) pada siswa kelas V SDN Pamulihan Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang pada prosesnya meliputi perencanaan, aktivitas siswa dan kinerja guru, dan evaluasi atau hasil belajar sebagai berikut.

1. Perencanaan yang dilakukan dalam meningkatkan gerak dasar pembelajaran lompat lompat tinggi gaya guling sisi meliputi menyusun rencana tindakan untuk memecahkan masalah peningkatan aktivitas KBM, salah satunya hasil belajar siswa tentang upaya perbaikan gerak dasar pembelajaran lompat tinggi gaya guling sisi, perbaikan difokuskan terhadap gerak dasar lompat tinggi gaya guling sisi melalui penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *team game tournament*. perencanaan ini mencakup menyiapkan RPP, dimana RPP terlampir, setelah RPP dibuat selanjutnya menyiapkan instrument pengumpul data dan lain-lainnya. Dari Tindakan yang dilaksanakan pada siklus I mencapai 66%, di siklus II mencapai 80,88%, dan pada siklus ke III telah mencapai target yaitu 100%.
2. Pelaksanaan untuk meningkatkan gerak dasar lompat tinggi gaya guling sisi terdiri dari:
 - a. Kinerja guru dalam pembelajaran gerak dasar lompat tinggi gaya guling sisi melalui penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *team game tournament* mengalami peningkatan. Berdasarkan analisis selama pembelajaran dapat dilihat peningkatan proses pembelajaran dari setiap siklusnya. Dari tindakan siklus I kinerja guru dalam pelaksanaan mencapai 61%, pada siklus II mencapai 81,94%, dan pada siklus ke III telah mencapai target yaitu 97,22%.
 - b. Aktivitas siswa setelah pembelajaran gerak dasar lompat gaya guling sisi melalui penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *team game*

tournament mengalami peningkatan. Berdasarkan analisis selama pembelajaran dapat dilihat hampir seluruh siswa menunjukkan peningkatan dalam aktivitas pembelajaran, para siswa merasa senang, bersemangat dan disiplin dalam mengikuti pembelajaran. Siswa yang berkategori baik dari siklus I berjumlah 7 siswa (29,16%), siswa yang berkategori baik dari siklus II berjumlah 16 siswa (66,66%), sedangkan pada siklus III siswa yang berkategori baik meningkat hingga 22 orang (91,66%) dari jumlah 21 siswa.

3. Peningkatan hasil belajar pada kelas V mengenai gerak dasar lompat tinggi gaya guling sisi yang dilaksanakan di SDN Pamulihan Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang melalui penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *team game tournament* menunjukkan peningkatan yang signifikan dari setiap siklusnya, yaitu siswa yang berkategori tuntas dari data awal 5 siswa (20,8%), siswa yang berkategori tuntas dari siklus I berjumlah 12 siswa (50%), siswa yang berkategori tuntas dari siklus II berjumlah 17 siswa (70,83%), sedangkan pada siklus III siswa yang berkategori tuntas meningkat hingga 21 siswa (87,5%) dari jumlah 24 siswa.

B. Saran

Penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *team game tournament* merupakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan pembelajaran gerak dasar lompat tinggi gaya guling sisi. Dengan memperhatikan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan di kelas V SDN Pamulihan Kecamatan Situraja Kabupaten Sumedang ada beberapa hal yang dapat disarankan sebagai implikasi dari hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut :

1. Saran bagi guru

- a. Meningkatkan gerak dasar pembelajar lompat tinggi gaya guling sisi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *team game tournament* merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan dan diterapkan oleh guru pendidikan jasmani dalam pembelajaran lompat tinggi gaya guling sisi. Namun demikian, guru pendidikan jasmani harus mampu memilih dan mengembangkan teknik-teknik pembelajaran lompat lainnya agar cocok untuk diterapkan pada pembelajaran dengan memperhatikan karakteristik siswa, kedalaman materi, dan hal-hal lainnya yang masih perlu dipertimbangkan.

- b. Guru hendaknya meningkatkan pemahaman dan kemampuan pada langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *team game tournament* (TGT), sehingga penerapan dalam pembelajaran lebih optimal lagi terutama untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar lompat tinggi gaya guling sisi
- c. Guru sebagai fasilitator harus mau dan mampu mengadakan perubahan pada cara mengajar yang tadinya lebih banyak terpusat pada guru dan mengadopsi model pembelajaran komando, sekarang harus mulai merubahnya menjadi suatu pembelajaran yang lebih menitik beratkan pada keaktifan dan kreativitas peserta didik sehingga pembelajaran itu akan lebih menarik.

2. Saran bagi siswa

- a. Sebelum belajar persiapkan segala keperluan dengan baik, selain itu siswa harus membaca dulu materi yang sudah ataupun yang akan dipelajari. Dengan persiapan yang maksimal maka pada saat kegiatan pelaksanaan pembelajaransiswa akan lebih optimal dan fokus belajar denganbaik.
- b. Pada saat belajar satu tim siswa harus bisa saling menghargai dan menghormati setiap perbedaan yang ada, selain itu harus bisa membina hubungan yang baik antara sesama siswa dalam satu kelas.
- c. Gerak dasar lompat tinggi perlu diajarkan kepada para siswa dengan memperhatikan tingkat perkembangan dan peningkatan siswa dalam meraih hasil belajarnya.
- d. Para siswa perlu dibina untuk melakukan lompat tinggi yang bermanfaat bagi dirinya, sehingga dengan pembelajaran gerak dasar lompat tinggi nantinya siswa dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Diperlukan penggalian potensi masing-masing siswa dalam pelajaran pendidikan jasmani ini dimaksudkan untuk meningkatkan bakat dan prestasi yang dimiliki setiap anak.

3. Saran bagi pihak sekolah

Agar proses pembelajaran disekolah menjadi lebih maksimal, maka hendaknya sekolah mengadakan kegiatan seperti *workshop* mengenai berbagai metode pembelajaran bagi semua guru agar lebih mamperkaya ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai metode pembelajaran. Selain itu, sekolah juga hendaknya meningkatkan dukungannya terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dengan cara sebagai berikut :

- a. Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani, maka pihak sekolah diharapkan berupaya untuk memberikan kontribusi yang maksimal agar pembelajaran ini berlangsung dengan tuntutan kurikulum. Hal tersebut dapat dilakukan dengan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran baik untuk siswa maupun guru.
- b. Pembinaan dan pelatihan yang intensif terhadap para guru juga perlu diadakan oleh pihak sekolah, ini dimaksudkan agar dapat meningkatkan kemampuan mengajarnya dalam rangka inovasi pembelajaran pendidikan jasmani.

4. Saran bagi peneliti lain

Meningkatkan kemampuan gerak dasar lompat tinggi gaya guling sisi merupakan salah satu kompetensi yang penting untuk dimiliki setiap siswa maka perlunya diadakan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *team game tournament* (TGT) untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menguasai gerak dasar lompat tinggi gaya guling sisi.

- a. Dalam penelitian dengan penerapan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *team game tournament* (TGT), peneliti harus benar-benar dapat mempersiapkan dengan matang terutama dalam hal pembagian waktu pada setiap fase kegiatan pembelajaran model ini.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bandingan sekaligus landasan penelitian lanjut yang berhubungan dengan penggunaan model pembelajaran.
- c. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian khususnya dengan menjadikan model pembelajaran *cooperative learning* tipe *team game tournament* dalam pembelajaran sebagai tindakan.
- d. Bagi peneliti lain juga dapat mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai gerak dasar pembelajar lompat tinggi gaya guling sisi melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *team game tournament* ini agar lebih baik lagi dari sebelumnya.

5. Bagi UPI Kampus Sumedang

- a. Hasil penelitian ini semoga dapat dijadikan sebagai referensi dalam pembelajaran pendidikan jasmani.
- b. Hasil penelitian ini semoga bermanfaat untuk perbaikan dalam pembelajaran pendidikan jasmani.

